

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga pada saat ini telah berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dimana itu semua berperan penting dalam meningkatkan pengembangan anak peserta didik. Pada kenyataannya pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bidang kajian yang sangat luas. Pusat perhatiannya adalah peningkatan kemampuan gerak anak peserta didik. Sekolah adalah lembaga formal untuk anak peserta didik. PemLatihan dibawah pengawasan guru untuk mencerdaskan dan meningkatkan prestasi anak peserta didik.

Salah satu proses kegiatan Latihan mengajar dan adanya interaksi di sekolah adalah melalui pemLatihan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Selain itu olahraga saat ini sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik pria maupun wanita, dari anak-anak sampai dengan orang tua. Hal tersebut dikarenakan olahraga mempunyai andil besar dalam membentuk karakter individu. Dengan pembinaan di bidang olahraga dapat menjadikannya salah satu faktor membangun bangsa ini, serta dengan adanya olahraga dapat memberikan kesempatan dan manfaat untuk sehat baik jasmani maupun rohani.

Sepak Takraw merupakan cabang olahraga yang memiliki teknik dasar maupun teknik lanjutan dan hanya beberapa sekolah yang mengadakan pemLatihan sepak takraw hal ini di karenakan Sarana dan Prasarana disekolah tersebut sangat mendukung dan memadai. Supaya PemLatihan Sepak Takraw dapat diterapkan dan diterima oleh siswa SMP di Jakarta Utara peneliti berinisiatif untuk memberikan materi pemLatihan tambahan dan memperkenalkan teknik lanjutan dalam cabang olahraga sepak takraw pada atlet pelajar di Jakarta Utara, serta upaya untuk mengembangkan dan mendukung bakat serta minat siswa dicabang olahraga sepak takraw dalam memberikan kontribusi bibit – bibit atlet serta potensi yang dapat dikembangkan pada pembinaan prestasi olahraga kedepan.

Keadaan yang diungkapkan tersebut menunjukkan usaha untuk mengoptimalkan pelatihan pendidikan jasmani dan mengembangkan bakat serta minat siswa di sekolah menengah pertama. Dengan membuat pengembangan model pelatihan umpan sepak sila dalam permainan sepak takraw agar siswa dapat melakukan teknik lanjutan dengan baik.

Setiap cabang olahraga mempunyai sejarah kelahirannya sendiri-sendiri, begitu juga sepak takraw yang mulanya hanya permainan untuk mengisi waktu luang hingga berkembang menjadi olahraga permainan untuk mencapai suatu prestasi. Sepak sendiri merupakan artian dari menendang yang diambil dari Bahasa Malaysia, sementara takraw diambil dari Bahasa Thailand yang artinya bola rotan yang dianyam. Sepak takraw merupakan olahraga tradisional yang berasal dari bumi Indonesia dan telah lama berkembang di tanah air, dengan banyak dimainkan oleh masyarakat Indonesia terutama yang tinggal di daerah pesisir pantai seperti Kepulauan Riau, Sumatra bagian barat dan Makassar. Di Makassar Permainan 3 sepaktakraw di namakan “sepak raga” yang banyak dimainkan oleh para nelayan sebagai pengisi waktu luang sebelum mereka melaut.

Dalam memainkan permainan sepaktakraw bola pertama kali di servis atau diseberangkan melalui atas net ke arah lapangan lawan, setelah itu melalui operan atau umpan dari kaki ke kaki atau menggunakan paha dan kepala sebagai usaha untuk mengembalikan bola kearah lawan. Orang yang melakukan operan atau umpan disebut dengan *feeder*, *feeder* sendiri memiliki arti kata yaitu pengumpan, *feeder* sendiri berasal dari bahasa inggris.

Umpan atau operan serangan ialah suatu gerakan kerja memindahkan bola dari seorang pemain kepada pemain selanjutnya seperti mengumpan kembali atau melakukan *smash*..

Umpan yang baik adalah umpan yang tidak akan menyusahkan temannya yang lain untuk meneruskan gerakan-gerakan selanjutnya. Teknik ini sangat penting dalam permainan sepak takraw karena tanpa umpan yang baik susah bagi regu itu untuk mengatur serangan-serangan yang bagus.

Umpan merupakan salah satu teknik lanjutan dalam sepaktakraw yang harus terus menerus dilatih agar dapat menghasilkan teknik yang baik. Teknik

umpan dapat dilatih mulai dari Teknik dasar *passing*, perkenaan kaki dengan bola serta posisi gerakan. Kesalahan saat melakukan umpan yaitu mengumpan tanpa ada sasaran yang jelas.

Tujuan dari umpan itu hendaklah diarahkan kepada *smasher* sehingga dapat mengatur serangan – serangan yang baik dan pihak lawan kacau balau. Untuk itu, umpan hendaklah dibuat dengan berbagai cara agar dapat memporak porandakan atau mengecoh lawan terutama tentang sasaran umpan yang akan dilakukan. *Feeder* hendaklah dapat membuat umpan yang baik yakni tempat – tempat dimana *smasher* dapat membuat *smash* yang baik. Dalam penelitian ini si penulis akan meneliti dan mengembangkan tentang model Latihan umpan pada permainan sepak takraw berbasis media keranjang jaring.

Sepaktakraw salah satu cabang olahraga yang kurang populer dan mempunyai sedikit peminatnya khususnya di wilayah di DKI Jakarta, hal ini dapat dilihat dan tanggapan masyarakat dalam menyaksikan pertandingan olahraga sepak takraw kurang antusias baik dari tingkat sekolah-sekolah sampai perguruan tinggi dan tingkat daerah sampai nasional. Besarnya kontribusi umpan dalam permainan sepak takraw sangatlah penting sekali karena sepak sila ini adalah motor serangan permainan sepak takraw, maka perlu diajarkan kepada siswa-siswi di kalangan pelajar pada khususnya di DKI Jakarta. Oleh karena itu, penting untuk dikuasai yaitu teknik lanjutan umpan. Untuk itu di butuhkan metode yang sesuai dan tepat pada saat mengumpan dengan akurasi yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di klub Sepaktakraw di Jakarta Utara Alur menunjukkan bahwa atlet pelajar kesulitan untuk Latihan teknik umpan dengan akurasi yang tepat, serta siswa merasa jenuh dengan pemLatihan teknik umpan yang diberikan dan kemampuan teknik umpan masih kurang dalam akurasi tujuan umpan. Metode latihan yang digunakan oleh pelatih yang kurang efisien dan monoton serta kurang variatif sehingga peningkatan kemampuan siswa yang mengikuti latihan sepak takraw terkesan lambat.

Hasil wawancara dengan pelatih klub yang pengajar sepak takraw di Jakarta utara, pelatih mengajarkan umpan dengan cara bola dilempar. Siswa

hanya di tekankan bagaimana melakukan umpan dengan arah tujuan ke smes dan bola bisa di pukul oleh smes. Sehingga faktor ini diduga menyebabkan rendahnya kemampuan hasil Latihan umpan siswa tersebut. Karena dalam permainan sepak takraw banyak metode latihan yang bisa digunakan secara efisien.

Umpan adalah motor serangan dalam permainan sepak takraw dan umpan adalah teknik lanjutan yang harus dikuasai oleh atlet pelajar setelah pemLatihan tentang teknik dasar dalam permainan sepak takraw. Penulis akan mengembangkan model latihan umpan pada permainan sepak takraw atlet pelajar di klub sepak takraw Jakarta Utara. Hal tersebut didasari oleh hasil observasi peneliti pada saat melihat atlet pelajar di klub Sepaktakraw Jakarta Utara saat pertandingan dan latihan.

Proses latihan umpan yang kita ketahui selama ini banyak yang monoton dan kurang variasi latihan menggunakan media dalam proses latihan menyebabkan hasil yang kurang maksimal serta banyak melewati tahapan tahapan yang perlu dilakukan oleh seorang atlet. Melihat pentingnya penguasaan teknik umpan dalam cabang olahraga sepak takraw, maka peneliti memutuskan untuk mengembangkan model latihan teknik lanjutan umpan berbasis media keranjang jaring pada permainan sepak takraw atlet pelajar di klub sepak takraw Jakarta Utara. Pada penelitian ini peneliti diharapkan dapat mengetahui gambaran model Latihan teknik lanjutan umpan berbasis media keranjang jaring pada permainan sepak takraw yang bisa diterapkan dalam latihan.

Dengan berbagai bentuk model latihan umpan berbasis media keranjang jaring diharapkan dapat menambah variasi latihan umpan untuk atlet pelajar di klub sepak takraw Jakarta Utara dan meningkatkan akurasi umpan yang di lakukan. Banyaknya variasi model Latihan ini juga dapat memudahkan pelatih karena mempunyai banyak pilihan dalam menggunakan model sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Cabang olahraga sepak takraw memerlukan perhatian yang serius untuk pemLatihan di setiap sekolah dan klub dimana menjadi tempat para siswa untuk Latihan dan berlatih yang ada di tanah air guna meningkatkan hasil

Latihan dan prestasi. Karena olahraga sepak takraw belum begitu banyak di kenal di kalangan pelajar. Masih kurangnya olahraga permainan sepak takraw di setiap sekolah, khususnya di kalangan pelajar DKI Jakarta.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Model Latihan Umpan Berbasis Keranjang Jaring Pada Permainan Sepak takraw Atlet Pelajar di Klub Sepak takraw Jakarta Utara**. Dengan harapan meningkatnya penguasaan keterampilan akurasi umpan bagi atlet pelajar di klub, olahraga sepak takraw dapat terus berkembang khususnya ditingkat pelajar DKI Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan alasan yang telah diuraikan di atas, Maka fokus dari penelitian ini adalah pengembangan model latihan umpan berbasis keranjang jaring pada permainan sepak takraw untuk atlet pelajar di klub sepak takraw Jakarta Utara.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan model latihan umpan berbasis keranjang jaring untuk meningkatkan keterampilan akurasi umpan pada atlet pelajar di klub sepak takraw Jakarta Utara?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis bagi pengembangan strategi pembelajaran pendidikan jasmani dan klub olahraga sepak takraw serta manfaat praktis bagi peneliti, lembaga, dan siswa maupun pembaca pada umumnya meliputi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menjadi guru atau pelatih dengan memperhatikan model yang lebih efektif dalam peningkatan akurasi umpan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi dan pengetahuan bagi para pelatih mengenai meningkatkan akurasi umpan melalui model latihan umpan berbasis keranjang jaring.
3. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan lebih lanjut inovasi model latihan untuk meningkatkan akurasi umpan.

